

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti memilih melakukan penelitian dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Moleong, 2013:4). Jenis dan pendekatan kualitatif merupakan suatu sistematisa proses dalam melakukan penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena dirasa sesuai dengan judul penelitian yang menggambarkan tentang persoalan masyarakat yang lebih deskriptif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015: 8).

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017: 6).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu, pengamatan wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan keadaan jamak, *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penazaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2017: 9).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di Pacitan, utamanya di rumah Kepala dan Pengurus paguyuban Sekar Kridha Utama di JL. Raya Penthung Lorok KM.09 RT.01 RW 01 Dusun Krajan Desa Jetak Kec.Tulakan Pacitan. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena rumah ketua paguyuban tersebut adalah *basecamp* dari Sekar Kridha Utama dan juga sejumlah data penting mengenai paguyuban tersimpan di kediaman ketua paguyuban Sekar Kridha Utama.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul yaitu tanggal 29 November 2021. Untuk penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021– 20 Juli 2022.

Tabel 3.1. Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juni	
1.	Konsultasi Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Penyusunan Skripsi										

Sumber: Olahan Peneliti

Kegiatan penelitian ini dimulai pada Bulan November, peneliti melakukan observasi dan wawancara awal untuk mengetahui latar belakang penelitian ini. Kemudian, peneliti mencoba mengajukan judul di bulan November. Untuk penyusunan proposal dimulai pada bulan Desember 2021-Mei 2022. Pada bulan Juni 2022 peneliti melaksanakan Seminar Proposal, dan dilanjutkan dengan penelitian yang sudah terhitung dari bulan November 2021– Juli 2022. Pelaksanaan penyusunan Skripsi dan Sidang Skripsi akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi pengamatan lapangan serta wawancara kepada para narasumber.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah paguyuban Sekar Kridha Utama. Terutama kepada Kepala dan Pengurus Paguyuban Sekar Kridha Utama. Hal ini dikarenakan Sekar Kridha Utama merupakan sebuah paguyuban pelestari budaya adat *Panggih Manten* Jawa dan merupakan paguyuban yang sudah diakui pemerintah bahkan sudah memiliki legalitas pengesahan pendirian perkumpulan.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data-data yang akurat diperoleh melalui beberapa metode, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid dan objektif serta tidak menyimpang. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah:

### 1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang. Tetapi juga objek-objek yang lain (Sugiyono, 2015: 145).

Pedoman observasi ini digunakan pada saat penelitian untuk mengetahui secara langsung langkah-langkah dan peran budaya adat *Panggih Manten* Jawa di Pacitan. Penyusunan instrumen pedoman observasi dilakukan secara deskriptif.

## **2. Metode Interview/Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2015: 138). Pedoman wawancara digunakan selama penelitian berlangsung, pedoman wawancara disusun sesuai dengan garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Kegiatan wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara langsung kepada Kepala dan Pengurus Paguyuban Sekar Kridha Utama.

## **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan maupun

gambar seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk mengungkap masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperlukan yaitu mengenai data Peran Sekar Kridha Utama Dalam Melestarikan Budaya Adat Panggih Manten Jawa di Pacitan.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2014: 121-131). Hal ini dijelaskan dalam kriteria berikut ini :

1. Uji kredibilitas, melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:
  - a. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan agar dapat mengambil data yang lebih mendalam.
  - b. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang berasal dari Kepala paguyuban dan Pengurus Paguyuban Sekar Kridha Utama. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode pengumpulan data yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

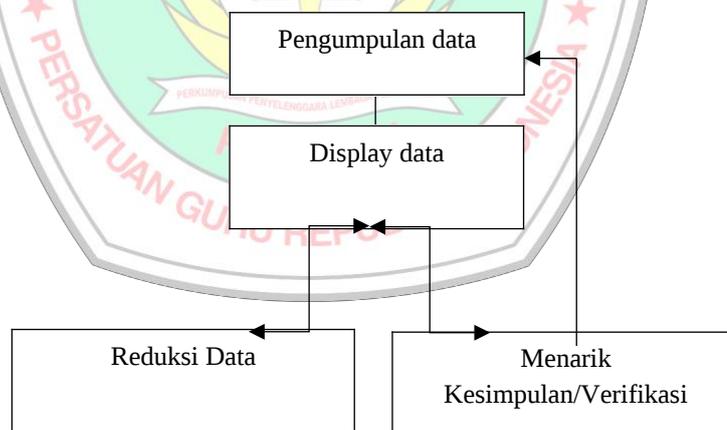
- c. Diskusi dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, yaitu dosen pembimbing, atau pihak lain yang dianggap kompeten dibidang penelitian.
- d. Adanya bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Selama melakukan penelitian, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data, terutama data foto dan catatan lapang.
2. Pengujian *transferability*, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.
3. Pengujian *dependability*, digunakan untuk meminimalisir bahkan menghindari terjadinya kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data. Data yang telah diperoleh akan dapat diaudit oleh dosen pembimbing.
4. Pengujian *confirmability*, dilakukan dengan menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian akan dicek oleh para informan di Sekar Kridha Utama.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat relevansi data. Pengumpulan data dengan cara terjun dan aktif ke dalam objek penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dari sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi, dan wawancara. (Sugiyono, 2015:245).

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian memerlukan cara atau teknik tertentu, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sumber data dari jenis data yang terdiri atas kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik (Moleong, 2007: 241).

**Tabel 3.2 Tahapan Analisis data Milles dan Huberman**



Sumber: Moleong, 2007

Pertama adalah pengumpulan data, dilaksanakan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi terhadap narasumber yang menjadi subjek penelitian. Kedua adalah display data, setelah mendapatkan jawaban dari

narasumber. Tentunya, data tersebut dipilah-pilah, dan peneliti dapat mengetahui data mana yang penting dimasukkan dalam penelitian ini. Ketiga adalah reduksi data, setelah display data. Peneliti menjabarkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk hasil penelitian yang dirancang dengan dekriptif kualitatif. Dan terakhir setelah menulis dan mereduksi data, peneliti dapat menyimpulkan data tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 334) adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Data dan informasi yang telah didapatkan dari para informan dengan cara wawancara, observasi, ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang di dalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat dan dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan (Sugiyono, 2011: 334)

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat

ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat (Sugiyono, 2011: 337).

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri (Sugiyono, 2011: 339).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi (Sugiyono, 2011: 343).

